

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor internal yang diproyeksikan dengan perputaran modal kerja yang diukur dengan WCT dan keputusan pendanaan yang diukur dengan DER, faktor eksternal yang diproyeksikan dengan kurs dolar AS dan harga minyak dunia pada nilai perusahaan perusahaan energi terbarukan. Dari hasil regresi data panel, bisa diketahui kesimpulan dari penelitian ini adalah seperti berikut.

1. Kurs dolar Amerika tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi terbarukan dari periode 2014-2023 sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti. Oleh sebab itu, Kurs dolar Amerika tidak dijadikan sebagai tolok ukur investor untuk melihat baik atau buruknya nilai perusahaan.
2. Harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi terbarukan dari periode 2014-2023 sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua tidak terbukti. Oleh sebab itu, Harga Minyak Dunia tidak dijadikan sebagai tolok ukur investor untuk melihat baik atau buruknya nilai perusahaan.
3. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi terbarukan dari periode 2014-2023 sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga tidak terbukti. Oleh sebab itu, Perputaran Modal Kerja tidak dijadikan sebagai tolok ukur investor untuk melihat baik atau buruknya nilai perusahaan.
4. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi terbarukan dari periode 2014-2023 sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis keempat dapat terbukti. Oleh sebab itu, Keputusan Pendanaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur investor untuk melihat baik atau buruknya nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan energi terbarukan yang belum mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara menyeluruh sehingga hasil penelitian ini masih terbatas pada 11 perusahaan energi terbarukan saja. Penelitian ini juga hanya terbatas pada periode waktu 2014-2023 sehingga data yang dianalisis tidak mencakup perubahan signifikan yang terjadi sebelum tahun 2014 ataupun setelah tahun 2023. Faktor eksternal seperti perubahan regulasi, fluktuasi harga energi, atau peristiwa global yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan sektor energi sebelum atau sesudah periode penelitian tersebut tidak dapat sepenuhnya diperhitungkan. Selain itu, fokus penelitian ini yang hanya berfokus pada 4 variabel bebas saja membuat faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh, seperti misalnya inflasi, kondisi perekonomian, profitabilitas, ataupun ukuran perusahaan, belum dapat diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## 5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijelaskan, dapat diketahui beberapa saran penulis yang dapat diterapkan dipenelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa memasukkan faktor-faktor lain yang dianggap bisa berdampak pada nilai perusahaan energi terbarukan sebagai variabel bebas penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa menambah objek penelitian, tidak hanya berfokus pada perusahaan energi terbarukan di Indonesia saja.

2. Untuk perusahaan

Perusahaan pada perusahaan energi terbarukan diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini, seperti nilai keputusan pendanaan, jika ingin meningkatkan nilai perusahaan dalam persepsi investor.

3. Untuk investor

Investor diharapkan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur untuk menilai perusahaan sebelum berinvestasi, khususnya berkaitan dengan faktor keputusan pendanaan, yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi.

4. Untuk pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai masukan bagi pemerintah ketika merumuskan kebijakan yang efektif berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha pada perusahaan energi terbarukan di Indonesia, mengingat faktor keputusan pendanaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu diharapkan kegiatan usaha yang terjadi di sektor energi dapat berjalan lebih efisien dan adil antar perusahaan.